

Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung

Agus Pramudia

pramudaa389@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstrak: Seiring dengan semakin merebaknya pandemi covid 19 akibatnya membawa dampak pada pendidikan yang membuat tantangan untuk tetap meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah: data reduction, data display, dan conclusion/verification). Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa pertama, Perencanaan peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemic covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung sesuai dengan masing-masing standar nasional pendidikan, dapat diketahui bahwa dalam melakukan perencanaan manajemen mutu pendidikan sudah dilakukan dengan baik yang dilakukan dengan membentuk tim penyusun kurikulum. Pelaksanaan manajemen mutu dilakukan dengan menyusun program kerja madrasah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan madrasah. Evaluasi peningkatan mutu pendidikan pada masa covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di masa covid 19 telah dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan semula. Tahap terakhir tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran dan proses kemudian melakukan beberapa perbaikan jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih memiliki kekurangan mulai dari perencanaan dan evaluasi di MIN 5 selama pandemi covid 19.

Kata kunci: Manajemen, Peningkatan Mutu Pendidikan, Pandemi Covid 19.

Abstract : Along with the spread of the COVID-19 pandemic, it has had an impact on education which makes it a challenge to continue to improve the quality of education. The research method uses descriptive qualitative methods through interviews, observations, and documentation. Data were analyzed using the following steps: data reduction, data display, and conclusion/verification). The results of this study obtained an illustration that first, planning for improving the quality of education during the COVID-19 pandemic at MIN 5 Bandar Lampung in accordance with each national education standard, it can be seen that in planning the quality management of education it has been done well by forming a drafting team. curriculum. The implementation of quality management is carried out by compiling a madrasa work program as the basis for implementing madrasa activities. The evaluation of improving the quality of education during the covid 19 period at MIN 5 Bandar Lampung is an activity to obtain certainty whether the implementation of education quality improvement activities during the covid 19 period has been carried out according to the original plan and objectives. The last stage of follow-up is to carry out a total evaluation of the target results and process then make some improvements if it turns out that what we have been doing still has shortcomings starting from planning and evaluating at MIN 5 during the covid 19 pandemic.

Keywords: Management, Education Quality Improvement, Covid 19 Pandemic

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia berdampak terhadap semua aspek kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan (Stephen Frosh 2015). Sejak

bulan Maret 2020 melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 melalui sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat Covid-19, melalui surat edaran ini secara jelas semua jenjang pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Untuk itu langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah sistem pembelajaran terdistribusi, yang secara umum dilakukan melalui daring. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet.

Adanya perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, memerlukan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk merancang pembelajaran jarak jauh yang efektif agar mutu pendidikan di sekolah tetap terjamin. Proses pembelajaran di sekolah/madrasah harus tetap berjalan sehingga kepala madrasah memiliki peranan penting dalam mengarahkan, memimpin, melaksanakan, dan melakukan control dan evaluasi pelaksanaan yang dilakukan oleh guru. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.

Lembaga pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, sumber daya manusia tetapi juga mencakup bagaimana sekolah/madrasah mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan lulusan) (Ali and Hasanah 2021).

Peningkatan mutu pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik karena manajemen pendidikan merupakan alternative strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa pandemi sekarang ini. Selain dari pada itu, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan peran guru menjadi ujung tombak dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19 ini satuan pendidikan perlu pengelolaan yang menyeluruh dan berorientasi pada mutu (kualitas) (Singgih and Maksum 2020).

Permasalahan utama yang dialami sebagian guru pada masa pandemi Covid-19 dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh adalah guru dituntut untuk mampu mengaplikasikan aplikasi sebagai sarana proses pembelajaran dan tentu

tidak semua guru mampu dalam hal itu. Kepala Madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 yang terjadi dan menentukan apa saja yang harus dilakukan untuk bisa menjaga mutu pendidikan di lembaganya. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu di masa pandemi tentu tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kepala madrasah dituntut harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dan mampu mewujudkan program yang berkelanjutan mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan.

Indikator mutu layanan manajemen sekolah didasarkan pada tujuan, prinsip, dan jenis layanan. Indikator tujuan layanan manajemen sekolah menunjukkan bahwa standar nasional pendidikan dijadikan sebagai pencapaian indikator mutu. Prinsip layanan manajemen sekolah menunjukkan kepentingan kuat sekolah menjadikannya sebagai standar. Indikator jenis layanan manajemen sekolah meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan tindak lanjut program (Triwiyanto 2013).

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Bandar Lampung yang memiliki keunikan

tersendiri dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah lain yaitu di MIN 5 Bandar Lampung adalah sekolah negeri yang berwawasan Islami dan sesuai dengan visi sekolah tersebut yaitu terwujudnya MIN 5 Bandar Lampung yang “asik” (akademis, super, islami, kompetitif) serta memperoleh akreditasi A. sekolah yang berdiri kurang lebih 55 tahun merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi percontohan untuk sekolah madrasah ataupun sekolah dasar lainnya. Karena mereka mempunyai tenaga pendidik yang berkualitas dengan sudah memiliki kualifikasi akademik. Sertifikasi dan kompetensi yang memadai serta mampu mencetak peserta didik yang berprestasi sehingga banyak masyarakat yang menginginkan putra putrinya bersekolah di MIN 5 Bandar Lampung.

Berdasarkan Pra Penelitian diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang juga terdampak pandemi Covid-19 dan lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang unggul dan mencuri perhatian masyarakat luas dengan prestasi-prestasinya, contoh dalam lomba akademik non akademik dan lomba pendidikan agama Islam dari kurun waktu 2006-2020 mendapatkan total 131

prestasi. Akan tetapi semua prestasi tersebut didapatkan pada waktu sebelum adanya Pandemi Covid-19 dan sebelum diberlakukannya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 5 Bandar Lampung sangat banyak bahkan pada tahun 2020 jumlah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 berjumlah 975 siswa dengan sejumlah fasilitas yang memadai, namun selama pandemi ada perubahan yang cukup terlihat sehingga mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di MIN 5 Bandar Lampung.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono 2010:hal 1). Data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan dan data kepustakaan. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancan penelitian atau tempat fenomena terjadi. Metode Observasi, dokumentasi, wawancara. Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah analisa data yang dilakukan setelah data

yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Karena analisa data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Dimana Bigdan dan Tylor dalam moelang menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mensistematisasikan dan memilih data yang telah diperoleh dan menfsirkannya (Meleong 2016:hal 76).

Hasil dan Pembahasan

Proses Perencanaan (Plan) yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung.

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan serta menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut (Firdianti 2018:hal 4). Peningkatan mutu lulusan mengacu pada standar kompetensi lulusan yang merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan. , kompetensi lulusan yang ada di sekolah tersebut sudah sangat baik, pedoman dalam menentukan kelulusan peserta didik adalah menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebagai acuan utama. Berkaitan dengan keagamaan, pengetahuan dan akhlak, di madrasah tersebut juga diutamakan karena berilmu tanpa agama dan akhlak tidak ada harga dirinya tapi berilmu dan berakhlak anak akan lebih mulia. KKM untuk menentukan kelulusan siswa terdapat pada perangkat pembelajaran di masa covid 19 yang sudah disusun.

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan

Waka Kurikulum dan Kepala MIN 5 Bandar Lampung, madrasah tersebut selalu mempersiapkan ruang lingkup materi dalam bidang agama, umum dan mulok. Mulok digunakan untuk mempercerdas pelajaran-pelajaran yang wajib dan untuk melestarikan budaya bahasa daerah.

Standar mutu sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.



Gambar 1. Monitoring oleh Kepala MIN 5 Selama Covid 19

Pelaksanaan (Do) Program Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung

Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah sebuah rencana disusun secara matang dan terperinci, dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemi yang menyangkut dengan semua aspek manajemen mutu pendidikan dan standar mutu pendidikan. Pelaksanaan dilakukan setelah sebuah rencana disusun secara matang dan terperinci, dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemi yang menyangkut dengan semua aspek manajemen mutu pendidikan dan standar mutu pendidikan. Pemimpin melakukan pengarahan kepada bawahannya sebelum dan sesudah menjalankan pekerjaannya untuk memotivasi, mengarahkan, mengatur, dan menerangkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan bawahannya (Terry 2008: hal 9).

Prestasi akademis dan non akademis yang ada di sekolah tersebut juga dikategorikan luar biasa. Dari hasil observasi yang penulis lakukan banyak sekali penghargaan dan piala yang sudah didapatkan oleh Madrasah tersebut. Data dokumentasi penghargaan dari prestasi

akademik dan non akademik di MIN 5 Bandar Lampung terdapat dilampiran. Dalam menentukan kelulusan para siswa/siswinya tentu saja MIN 5 Bandar Lampung selama covid 19 ini memiliki kriteria sendiri terlebih memperhatikan kondisi yang sedang pandemi ini. MIN 5 Bandar Lampung menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebagai acuan utama kelulusan yang disesuaikan.

Pelaksanaan dalam peningkatan mutu isi dan proses; isi adalah focus pada pelaksanaan penerapan kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten di masa covid 19. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang ingin dicapai. Penulis mendapat hasil penelitian mengenai mutu isi dan proses melalui kepala MIN 5 Bandar Lampung, koordinator kurikulum, guru dan orang tua peserta didik.

Untuk masalah mutu pelaksanaan pembelajaran selama covid 19 ini di MIN 5 sudah sangat maksimal dan meningkat, guru sebagai fasilitator memberikan perannya untuk memberikan pembelajaran dengan baik meskipun masa pandemic kegiatan belajar peserta didik tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah disusun dalam kurikulum darurat.

MIN 5 Bandar Lampung juga

memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh sekolah atau madrasah lain diantaranya dalam pembelajaran juga selain menggunakan aplikasi zoom, meet, e-learning, classromm, WA, juga adanya pembuatan youtube chanel yang secara khusus dibuat selama pandemi bahkan nanti meski tidak ada pandemi juga youtube tersebut akan terus dikembangkan untuk menampung karya-karya guru dan peserta didik baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan madrasah lainnya. Hal itu sangat menunjang berjalannya kegiatan madrasah dengan sangat baik.

MIN 5 Bandar Lampung selama covid 19 banyak melakukan pelatihan dan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikannya. Peningkatan mutu pendidik dan kependidikan dengan dilaksanakannya BIMTEK BIMTEK KMA nomor 624 tahun 2021, ANBK, AKMI, dan RDM MI se -Kota Bandar Lampung dari TIM Kurikulum dan Kesiswaan Kanwil Provinsi Lampung di masa pandemic covid 19 2021 kemudian ada juga Sosialisasi dan pendampingan Program Induksi guru pemula madrasah (PIGPM) serta pembinaan persiapan akreditasi MIN 5 Bandar Lampung tahun 2021. Untuk kegiatan pengembangan profesi guru di MIN 5 juga pun ada dan selalu dilaksanakan sesuai dengan hasil

observasi penulis bahwasanya bulan November lalu telah diadakanya yaitu KKG Kelompok Kerja Guru atau Kelompok Kerja Madrasah

Evaluasi (Check) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan program yang digunakan untuk menentukan hasil serta tindak lanjut suatu program. Bentuk evaluasi peningkatan mutu pendidikan di masa pandemic covid 19 yang dilakukan di MIN 5 Bandar Lampung yaitu memiliki tujuh tahapan yaitu mulai dari melihat mutu lulusan, mutu isi dan proses, mutu pendidik dan tenaga kependidikan, mutu sarana dan prasarana, mutu pengelolaan, mutu penmbiayaan, dan mutu penilaian. Evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN 5 Bandar Lampung dapat tercapai secara efektif dan efisien, karena didukung proses manajemen mutu pendidikan yang tepat. Madrasah merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. Evaluasi memiliki fungsi untuk memantau seberapa jauh kegiatan yang telah dilaksanakan dan

melihat apakah kegiatan berjalan lancar serta melakukan penilaian sudah sesuai dengan tujuan atau tidak (Usman 2006:hal 258).

Evaluasi peningkatan mutu pendidikan pada masa covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di masa covid 19 telah dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan semula. Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah pada guru dan tenaga kependidikan lainnya serta guru mata pelajaran kepada peserta didik karena disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan saat masa covid 19. Berikut adalah uraian hasil evaluasi peningkatan mutu pendidikan pada masa covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung.

Selama masa pandemi covid 19 ini di MIN 5 telah berhasil meningkatkan sarana dan prasarannya. Hal tersebut tidak terlepas dari evaluasi kepala madrasah dan kontribusi semua warga madrasah didalamnya. Misal Sebelumnya sarana yang dimiliki oleh MIN 5 Bandar Lampung ini jauh dari kata bermutu namun sekarang semenjak dievaluasi oleh kepala madrasah sekarang menunjukkan peningkatan terutama dimasa covid ini sudah banyak sarana yang dibangun.

Evaluasi untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana adalah pihak madrasah dalam hal ini sesuai dengan standar nasional pendidikan di masa covid yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang protokol kesehatan dimasa pandemi covid 19, ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran daring dimasa covid 19.

Evaluasi dalam peningkatan mutu penilaian pendidikan adalah berkaitan dengan menilai apakah mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik sudah sesuai dan berjalan dengan baik. Tujuan penilaian pendidikan yaitu untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki penyelenggara pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Proses evaluasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan,

ujian praktek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Selain itu penilaian juga dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah beserta jajarannya untuk mengadakan supervisi terhadap guru dan evaluasi terhadap pembelajaran kemudian supervisi juga terhadap kesiswaan. Berikut ini dokumentasi penulis saat supervisi dilakukan.

Tindak Lanjut (Action) Yang Dilakukan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung

Tindak lanjut artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran

dan proses kemudian melakukan beberapa perbaikan jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu perlu segera melakukan perbaikan temuan kekurangan tersebut. Proses tindak lanjut sangat penting yaitu sebelum kita melakukan perbaikan selanjutnya maka perlu adanya upaya menyusun rencana perbaikan dan menyusun laporan pelaksanaan program pendidikan. Tindak lanjut juga dilaksanakan oleh MIN 5 Bandar Lampung disemua aspek bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Berdasarkan hasil penelitian berikut penulis paparkan mengenai tindak lanjut yang dilakukan oleh MIN 5 Bandar Lampung selama covid 19.

Menindaklanjuti hasil temuan untuk membuat perbaikan yang diperlukan berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan supplier atas perubahan

yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, perlu juga memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses.

Tindak lanjut untuk peningkatan mutu lulusan dimasa pandemi covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung dilakukan dengan rapat untuk membahas pelaksanaan program madrasah selama satu tahun pelajaran. Tindak lanjut mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan segalanya.

Tindak lanjut untuk peningkatan mutu standar isi dimasa pandemi covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung dilakukan melalui forum rapat kepala madrasah dan pendidik dengan melaporkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian Tindak lanjut untuk peningkatan mutu standar proses dimasa pandemi covid 19 dilakukan dengan melaksanakan kegiatan supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah.

Tindak lanjut untuk peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

dimasa pandemi covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung dilakukan dengan melaksanakan supervisi oleh kepala madrasah dengan memberikan penilaian dan masukan terhadap kinerja pendidik dalam melakukan pembelajaran. Mutu standar pendidik dan tenaga Kependidikan (PTK) ditentukan untuk mejaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi dan unggul serta dengan ketrampilan yang up to date hanya dapat dihasilkan dari para pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik akan sangat ditentukan bagaimana tenaga pendidikan yang baik juga. Persoalan mutu pendidikan selaras dengan tuntutan perkembangan dan perubahan. Suatu perubahan menuntut peran agen pembaharuan (*the agent of change*) dalam memunculkan ide-ide pembaharuan serta mengelola perubahan.

Pembahasan diatas sesuai dengan teori bahwa *Action* atau tindak lanjut, adanya tindak lanjut dan perbaikan dan hasil evaluasi, penyusunan rencana perbaikan, dan penyusunan laporan program pendidikan. Berdasarkan paparan Deming tentang peningkatan mutu dan beberapa asumsi dasar yang digunakan dalam konsep pemikiran Deming antara lain sebagai berikut.

Bahwa peningkatan mutu bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan mutu sesuai standar nasional pendidikan (SNP) namun mendorong terciptanya budaya mutu pendidikan, dimana semua komponen bertanggung jawab, memiliki jiwa pembelajaran dan selalu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk dalam menghadapi masa pandemic Covid-19 saat ini.

Kesimpulan

Perencanaan peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemic covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung sesuai dengan masing-masing SNP dapat diketahui bahwa dalam melakukan perencanaan manajemen mutu pendidikan sudah dilakukan dengan baik. Perencanaan manajemen mutu standar sarana dan prasarana dilakukan dengan rapat membahas keadaan sarana dan prasarana madrasah. Perencanaan manajemen mutu standar pengelolaan dilakukan dengan rapat penyusunan visi, misi, dan tujuan madrasah, rencana kerja madrasah, dan penyusunan rencana kerja anggaran madrasah (RKAM). Perencanaan manajemen mutu standar penilaian adalah dengan rapat penetapan KKM madrasah, menyusun pedoman penilaian hasil belajar dan penilaian akhir, menyusun pedoman

kriteria kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Pelaksanaan peningkatan mutu isi adalah dengan menyusun kurikulum Pelaksanaan manajemen mutu standar proses dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada RPP. Pelaksanaan manajemen mutu standar kompetensi lulusan dilakukan dengan menyusun program kerja madrasah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan madrasah. Evaluasi peningkatan mutu pendidikan pada masa covid 19 di MIN 5 Bandar Lampung merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan di masa covid 19 telah dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan semula. Tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran dan proses kemudian melakukan beberapa perbaikan jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih memiliki kekurangan. Evaluasi manajemen mutu standar proses dilakukan dengan melaksanakan kegiatan supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah. Evaluasi manajemen mutu standar kompetensi lulusan dilakukan dengan rapat untuk membahas pelaksanaan program madrasah selama satu tahun pelajaran.

Daftar Pustaka

- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. 2021. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(1):264–272.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Metro Pusat Lampung: CV. GRE PUBLISHING.
- Meleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Cet. XXXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singgih, Aji Purnomo, and Maksum. 2020. *Total Quality Management (Tqm): Konsep Dan Prinsip Dalam Pendidikan Islam*. *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21(1):1–9.
- Stephen Frosh. 2015. “New Normal.” *Jewish Quarterly* 62(2):52–53.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Terry, George R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen, (Terj. J. Smith, D.F.M)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triwiyanto, Teguh. 2013. Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2):h. 161-171.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan,*. Jakarta: PT Bumi Aksara.